

**ABSTRACT**

**Putri, Vincentia Aprilla.** (2015). *Drama Performance as an Instructional Technique for Papuan Seminarians at St. Paul House of Spiritual Formation, Jayanti, Papua*. Yogyakarta: English Education Study Program, Sanata Dharma University.

People from different regions certainly have different learning culture. A program namely “Jayanti Formative English 2014” in Jayanti, Papua was intended to facilitate English learning among Papuan seminarians. This program has shown that Papuan seminarians have unique cultures that help them learn better. In detail, this program used an instructional technique namely drama performance which facilitated Papuan seminarians in learning English.

By taking part as the instructor of this program, the writer was able to propose two research questions. They were: (a) what is the learning culture of Papuan seminarians? (b) to what extent did drama performance as instructional method lead Papuan seminarians into English learning?

In order to answer the first and second research questions, the writer conducted a basic interpretive qualitative research. The instrument used to answer the first research question was a telephone interview. Meanwhile, the second research question which aimed to find out the importance of drama performance as instructional technique for Papuan seminarians’ English learning was answered by comparing and contrasting the finding of the questionnaire items to the drama theories and Papuan seminarians’ learning culture.

The result of the study showed that Papuan seminarians have various learning culture. They are: (a) Papuan seminarians learn through kinesthetic activities (b) Papuan seminarians learn through oral language (c) Papuan seminarians learn better in relaxing atmosphere (d) Papuan seminarians learn through communal activities. Related to the use of drama performance, it can be concluded that drama performance is an appropriate instructional technique for Papuan seminarians’ English learning. In the deeper analysis, drama performance facilitates Papuan seminarians’ English learning in some characteristics. They are (a) drama performance facilitates Papuan seminarians to develop confidence in learning English (b) drama performance facilitates Papuan seminarians to create relaxing atmosphere in learning English (c) drama performance facilitates Papuan seminarians in utilizing kinesthetic and auditory ability to learn English creatively (d) drama performance involves cooperation to learn English.

**Keywords:** Papuan seminarians, learning culture, drama performance

## ABSTRAK

**Putri, Vincentia Aprilla.** (2015). *Drama Performance as an Instructional Technique for Papuan Seminarian at St. Paul House of Spiritual Formation, Jayanti, Papua*. Yogyakarta: Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Orang yang berasal dari daerah yang berbeda tentu memiliki budaya yang berbeda. Sebuah program bernama "Jayanti Formative English 2014" di Nabire, Papua bertujuan untuk memfasilitasi pelajaran Bahasa Inggris bagi seminaris Papua. Program ini telah menunjukkan bahwa seminaris Papua memiliki budaya yang unik yang membantu mereka untuk belajar lebih baik. Selain itu, program ini menggunakan sebuah metode instruksional bernama pertunjukan drama yang memfasilitasi seminaris Papua dalam belajar Bahasa Inggris.

Setelah berperan serta sebagai instruktur di program ini, penulis mampu merumuskan dua pertanyaan, yaitu: (a) bagaimana budaya belajar seminaris Papua? (b) sejauh mana pertunjukan drama sebagai teknik instruksional menuntun seminaris Papua dalam belajar bahasa Inggris?

Untuk menjawab pertanyaan pertama dan kedua, penulis melakukan sebuah penelitian kualitatif. Instrumen yang digunakan untuk menjawab pertanyaan pertama adalah wawancara melalui telepon. Sedangkan untuk menjawab pertanyaan kedua yang bertujuan untuk menemukan pentingnya pertunjukan drama sebagai teknik instruksional bagi seminaris Papua dalam belajar bahasa Inggris dilakukan dengan cara membandingkan hasil kuisioner dengan teori-teori tentang drama dan budaya belajar seminaris Papua.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa seminaris Papua memiliki berbagai budaya belajar, yaitu: (a) seminaris Papua belajar melalui aktivitas-aktivitas kinestetik (b) seminaris Papua belajar melalui bahasa oral (c) seminaris Papua belajar dapat lebih baik dalam suasana santai (d) seminaris Papua belajar melalui aktivitas-aktivitas berkelompok. Berkaitan dengan penggunaan pertunjukan drama, dapat disimpulkan bahwa pertunjukan drama adalah tehnik instruksional yang tepat bagi seminaris Papua dalam belajar Bahasa Inggris. Dari hasil analisis yang lebih mendalam, pertunjukan drama memfasilitasi seminaris Papua dalam beberapa hal, yaitu: (a) pertunjukan drama memfasilitasi seminaris Papua untuk mengembangkan kepercayaan diri dalam belajar Bahasa Inggris (b) pertunjukan drama memfasilitasi seminaris Papua untuk menciptakan suasana santai dalam belajar Bahasa Inggris (c) pertunjukan drama memfasilitasi seminaris Papua untuk memanfaatkan kemampuan pendengaran dan kinestetik mereka untuk belajar Bahasa Inggris secara kreatif (d) pertunjukan drama melibatkan kerjasama dalam belajar Bahasa Inggris.

**Kata kunci:** Papuan seminarians, learning culture, drama performance